

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Film *Hahihahi* adalah film fiksi dengan genre drama komedi, Pada film *Hahihahi*, pengkarya bertanggung jawab sebagai *Director of Photography* (D.O.P) yang bertugas memimpin dan mengarahkan perekaman unsur visual dengan kamera yang memenuhi standar teknik, artistik dan dramatik dalam produksi film. Sebagai D.O.P dalam film *Hahihahi*, pengkarya mengkombinasikan komposisi gambar dari beberapa *size*, *angle*, dan *complex shot* untuk menciptakan kesinambungan gambar yang utuh dan indah.

Untuk memperkuat dramatik dalam film *Hahihahi*, pengkarya menggunakan *complex shot* yaitu *tilting*, *panning*, *zoom*. Pengkarya juga menerapkan beberapa tipe *shot* , yaitu *long shot*, *medium shot*, *extreme close up*, *close up* dan *medium close up*. Disamping beberapa teknik *complex shot* dan tipe *shot* yang pengkarya gunakan di atas, pengkarya juga membangun nilai estetika dan dramatik dalam film melalui penataan pengambilan gambar, seperti penataan *ligting* yang sesuai dengan mood yang di inginkan

Penulis sebagai penata kamera menyempurnakan sebagai pencapaian akhir dalam unsur sinematik pada konsep pengambilan gambar. Memperkuat dramatis pada film fiksi *Hahihahi* ini penulis lakukan dengan menerapkan melalui *complex shot*. Pergerakan kamera yang bervariasi sangat dibutuhkan pada film *Hahihahi*. Semakin banyak pergerakan kamera yang sesuai kebutuhan maka akan menjadikan gambar lebih informative.

Complex shot adalah pergerakan kamera, pergerakan lensa, tidak ada

pergerakan badan kamera dan ada pergerakan dari subjek. Penulis akan menggunakan konsep *complex shot* yang bertujuan untuk menciptakan gambar yang bervariasi untuk menyampaikan informasi. Pergerakan *complex shot* merupakan teknik pengambilan gambar dengan beberapa pergerakan kamera yang memiliki ciri-ciri antara lain terjadi pergerakan lensa, pergerakan kepala kamera pada porosnya.

Teknik pengambilan gambar dalam film diperlukan agar alur cerita dapat disampaikan secara berkesinambungan kepada penonton. Melalui teknik *complex shot* dapat mewujudkan sesuatu yang berkesan dan lebih berpengaruh terhadap film. Pergerakan kamera yang termasuk golongan pergerakan *complex shot* diantaranya :

- *Panning* adalah pergerakan kamera mendatar secara horizontal, dengan arah kekiri atau kekanan

- *Tilt* adalah pergerakan kamera secara vertikal dengan posisi kamera tetap bertumpu pada sumbunya.

- *Zoom* adalah teknik pergerakan kamera melalui lensa dengan merubah ukuran *focal length*. Jika *focal length* berubah dari yang awalnya *wide* menjadi *tele* disebut *zoom in*. Sebaliknya jika *focal length* berubah dari *tele* menjadi *wide* maka itu disebut *zoom out*.

B. SARAN

Sebagai seorang yang mengikuti proses penciptaan khususnya di bidang tata kamera yang akan memproduksi sebuah film fiksi dengan menggunakan konsep penciptaan konektivitas melalui pergerakan *complex shot* sebaiknya lebih memahami konsep yang sesuai dan cocok dengan naskah sehingga informasi berkesinambungan yang ingin disampaikan bisa terwujud dengan menggunakan konsep yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Beaty, Jerome dkk. 2002. *"The Norton Introduction to Literature"*. W.W. Norton & Company, Inc.
- Biran, H.Misbach Yusa. 2010. *Lima Jurus Sinematografi*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ.
- Biran, H.Misbach Yusa. 2010. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ.
- Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik kajian teoretik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dewojati, Cahyadiningrum. 2010. *Drama :Sejarah, Teori, Dan Penerapannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fakih, M. (1996). *Analisis gender & transformasi sosial*. Pustaka Pelajar.
- Harymawan. *Dramaturgi*. Bandung: CV Rosda Bandung. 1988
- Hauskeller, Michael. 2015. *Seni Apa Itu?. Posisi Estetika dari Planton sampai Danto*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Marzuki Ismail. 1999 *Kamus Kecil Film*, B.P SDM Citra Yayasan Pusat Perfilman.
- Mascelli, Joseph V. 1986. *The Five C'S of Cinematography*. Terjemahan H. M.Y Brian. Calofornia: Cine/Grafic Publications.
- Mascelli, Joseph V. 2010. *The Five C'S of Cinematography: Motion Picture Filming Tecniques Simplified*. Jakarta : Fakultas Film dan Televisi IKJ.
- Naratama, 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo.
- Nurgiantoro, Burhan. 1995. *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratista, Himawan . 2008 *Memahami Film*. Yogyakarta.: Homerian Pustaka.
- Read, Herbert. 1959. *A Concise History of Modern Painting*. Thames & Hudson.
- Roberts, Edgar V. 1983. *"Writing Themes About Literature"*. Englewood Cliffs, N.J., Prentice Hall.
- Santoso, ensadi J. 2013. *Bikin Vidio Dengan Kamera*. Jakarta Selatan: PT Transmedia Jakarta Selatan.

Saptaria, El Rikrik. *Acting Handbook* : Jakarta. 2006

Subroto, Darwanto Sastro. 1992. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Umbara, Diki 2010. *How To Be A Cameraman*. Yogyakarta .Interprebook.

Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Publisher.

Sumber lain

https://id.wikipedia.org/wiki/Marlina,_Si_Pembunuh_dalam_Empat_Babak

<https://sakakominfosleman.or.id/2021/02/15/teknik-pergerakan-kamera/>

www.google.com,2021

<https://www.konde.co/2020/07/film-asa-dokumenter-tentang-remaja.html/>

<http://e-journal.uajy.ac.id/821/3/2TA11217.pdf>

<https://studioantelope.com/tahap-produksi-film/>

<https://penerbitdeepublish.com/jenis-jenis-karakter-tokoh/>

wikipedia.org/wiki/*Daun Di Atas Bantal* (2021). Poster film Daun Diatas Bantal.

id.wikipedia.org/wiki/*laskar pelangi* (2013). Poster film laskar pelangi